

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut : (1) tanggal tutup buku harus per tanggal 31 Desember 2013, (2) sudah terdaftar di BEI paling tidak selama 1 tahun sebelum tahun 2013, (3) memiliki laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen tahun 2013.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut data yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data

dilakukan dengan cara mengakses website resmi BEI yang beralamatkan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan laba rugi yang berakhir pada 31 Desember untuk seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, serta data kualitatif berupa laporan auditor independen tahun 2013.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Audit Report Lag</i>	Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen	Jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan dengan tanggal laporan audit	Rasio

Pendapatan	Semua penerimaan produsen dari hasil penjualan barang atau outputnya	Nilai logaritma dari total pendapatan yang tertera dalam laporan laba rugi	Rasio
Ukuran KAP	KAP adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya.	Jika KAP termasuk big four diberi kode 1 jika tidak big four maka diberi kode 0	Nominal
Opini Audit	Pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan	Jika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian	Nominal

	perusahaan yang diauditnya.	(WTP) diberi kode 1 dan perusahaan yang menerima pendapat selain WTP diberi kode 0	
--	-----------------------------	--	--

**Tabel 3.1 Definisi dan Pengukuran Variabel**

### 3.4 Analisis Regresi

Priyatno (2012:80) menyatakan bahwa “analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Uji persamaan regresi dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y). Uji ini digunakan bukti kelayakan atas dua persamaan tersebut.

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan analisis regresi. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

- Y = audit report lag (ARL)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X1 = Total revenue
- X2 = Ukuran KAP
- X3 = Opini Audit
- c = Variabel pengganggu (error)

### 3.5. Pengujian Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu analisis regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah dalam analisis regresi terdapat distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat penyebaran data (titik- titik) pada sumbu diagonal dari grafik model regresi

tersebut. Jika data menyebar antara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka analisis tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Priyatno (2012:36) menyatakan “ untuk pengujian normalitas dengan menggunakan kolmogorov Smirnov cukup melihat nilai signifikansi (sig). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal”.

### 3.5.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat adanya hubungan antara data (observasi) satu dengan data yang lainnya dalam satu variabel. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan Durbin Watson (DW) statistic. Jika nilai Durbin Watson statistic yang mendekati 2 (dua) mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi. Cara lain yang digunakan untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat digunakan rule of thumb, jika nilai  $du < d < 4-du$  maka tidak terdapat autokorelasi (Gujarati, 2010).

$$\frac{dl}{du} \quad \frac{du}{(4-du)} \quad \frac{(4-du)}{(4-dl)}$$

Keterangan : dl = nilai batas bawah tabel Durbin Watson

du = nilai batas atas tabel Durbin Watson

- Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , berarti terdapat autokorelasi.
- Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau antara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokorelasi.

### 3.5.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa/semua variable independen dalam model regresi. Pendeteksiannya dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan VIF (*variance inflation factor*). jika nilai *tolerance value*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.5.3. Uji Heterokedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika varian berbeda disebut *heteroskedastisitas*.

### 3.6 Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Uji Serempak (Uji F)

Yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikatnya, dalam hal ini untuk melihat pengaruh total penjualan, ukuran KAP dan opini audit terhadap report audit lag dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana:

$F = F_{hitung}$ , yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

$K =$  Jumlah variable independent

$R^2 =$  Koefisien determinasi

$N =$  Jumlah sampel

Hipotesis statistiknya pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0.05$ ) dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1)  $H_0: b_1 = b_2 = 0$  artinya *tidak ada pengaruh* yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel tergantung
- 2)  $H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$  artinya *terdapat pengaruh* yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel tergantung

Priyatno (2012 : 85) menyatakan untuk pengambilan keputusan maka dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka



kesimpulannya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dalam hal ini terdapat pengaruh antara variabel total penjualan, ukuran KAP dan opini audit terhadap report audit lag.

### 3.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Sebelum melakukan pengujian hipotesis kedua terlebih dahulu menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi ( $b_i$ ) apakah memiliki pengaruh terhadap variabel tergantung (Y) ataukah tidak.

Setelah diketahui variabel bebas mana yang signifikan berpengaruh terhadap variabel tergantung (Y) kemudian membandingkan koefisien regresi ( $b_i$ ) yang paling besar. Priyatno (2012 : 90) menyatakan “ uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara partial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka kesimpulannya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara partial, yang dalam hal ini terdapat pengaruh antara variabel total penjualan, ukuran KAP dan opini audit terhadap report audit lag. Pengujian t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{b_i}{$$

$$Se_{(b_i)}}$$

Keterangan :

$b_i$  = penduga bagi  $\beta_i$

$Se$  = standart error dari  $b_i$

Hipotesis statistiknya pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : \beta_i = 0$ , Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel tergantung.
- 2)  $H_0 : \beta_i \neq 0$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel tergantung.